

EFEKTIVITAS EDUKASI KESEHATAN BERBASIS DIGITAL TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN IBU HAMIL DAN IBU MENYUSUI

Devi Endah Saraswati^{1*}

Program Studi Kebidanan ISTEK Insan Cendekia Husada Bojonegoro¹

*Corresponding Author : deviendah.stikesicsada@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya pengetahuan ibu hamil dan ibu menyusui tidak serta merta karena minimnya edukasi kesehatan yang didapatkan. Hal tersebut dapat dikarenakan karena penggunaan media edukasi yang kurang sesuai dengan kondisi ibu, sehingga materi yang diberikan tidak dapat diterima dengan baik. Media edukasi berperan penting dalam pembentukan pengetahuan seseorang dalam membentuk perilaku dan tindakan kesehatannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas edukasi kesehatan berbasis digital terhadap pengetahuan kesehatan ibu hamil dan ibu menyusui. Metode penelitian ini menggunakan desain *pra eksperimen pretest and posttest design*, populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 6 ibu hamil dan 6 ibu menyusui di Desa Pagerwesi Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro, Jatim, teknik sampel yang digunakan adalah total populasi. Variabel penelitian terdiri dari variabel independent yaitu efektivitas media edukasi kesehatan berbasis digital dan variabel dependentnya adalah pengetahuan kesehatan ibu hamil dan ibu menyusui. Alat pengumpulan data menggunakan media video edukasi, kuesioner *pretest* dan *posttest*. Analisis data menggunakan SPSS dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian didapatkan nilai *p value* = 0,034 untuk ibu hamil dan 0,020 untuk ibu menyusui yang artinya edukasi kesehatan berbasis digital efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu menyusui. Penggunaan edukasi kesehatan berbasis digital dengan menggunakan media video edukasi dapat menstimulasi lebih banyak panca indra sehingga efektif meningkatkan kemampuan mengingat yang berdampak pada peningkatan pengetahuan yang lebih optimal.

Kata kunci : digital, efektivitas, ibu hamil, ibu menyusui, media edukasi

ABSTRACT

The low level of knowledge among pregnant and breastfeeding women is not necessarily due to a lack of health education. This can be due to the use of educational media that is not appropriate for the mother's specific situation, resulting in the material not being well-received. Educational media plays a crucial role in shaping a person's knowledge and health behaviors and actions. The objective of this study was to assess the effectiveness of digital-based health education on the health knowledge of pregnant and lactating mothers. The study employed a pre-experimental design using a one-group pretest-posttest design. The population and sample comprised 6 pregnant mothers and 6 lactating mothers residing in Pagerwesi Village, Trucuk District, Bojonegoro Regency, East Java. Total population sampling was utilized as the sampling technique. The research variables consisted of the independent variable, defined as the effectiveness of digital-based health education media, and the dependent variable, which was the health knowledge of pregnant and lactating mothers. Data collection instruments included educational video media and pretest and posttest questionnaires. Data analysis was conducted using SPSS with the Wilcoxon Signed-Rank Test. The results indicated a *p-value* of 0.034 for the pregnant mothers and 0.020 for the lactating mothers. These findings suggest that digital-based health education is effective in improving the knowledge of both pregnant and lactating mothers. The implementation of digital-based health education, particularly through educational video media, can stimulate multiple senses, thereby effectively enhancing memory retention and leading to a more optimal increase in knowledge.

Keywords : digital, effectiveness, pregnant women, lactating women, educational media

PENDAHULUAN

Masa kehamilan meskipun merupakan hal yang paling di tunggu tetapi selalu diiringi dengan kemungkinan adanya resiko – resiko yang menyertainya. Periode kehamilan dalam prosesnya akan terjadi perubahan fisik, psikologis dan sosial bagi pasangan suami istri khususnya perempuan. Perubahan tersebut menjadi suatu pengalaman baru yang dapat mengakibatkan kecemasan bagi ibu hamil (Rakernas, 2019). Kecemasan dalam periode kehamilan secara keseluruhan terjadi 3-17%, di negara maju terjadi 10% dan di negara berkembang sekitar 25 % sedangkan di Indonesia kecemasan selama periode kehamilan mencapai 28,7% (Kemenkes RI, 2011), (Rubertsson, 2014), (Shahhosseini, 2015). Hasil dari beberapa hasil studi menyebutkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi kecemasan meliputi pengetahuan, umur, pendidikan, paritas dan dukungan sosial (Martini, 2015). Pada masa nifas kejadian kegagalan dalam pelaksanaan ASI Eksklusif dapat diakibatkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah pengetahuan ibu mengenai manajemen laktasi yang kurang (Widyastutik & Trisnawati, 2018). Saat masa kehamilan ibu hamil perlu mempelajari semua ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen laktasi, tujuannya agar ibu dapat memberi ASI secara optimal saat bayi telah dilahirkan, sehingga bayi tumbuh dan berkembang dengan berkualitas tinggi sebagai generasi sumber daya manusia yang lebih baik (Mariani & Hasanah, 2022).

Peningkatan pengetahuan salah satunya dapat dilakukan dengan pemberian pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan pada ibu dapat dilakukan sejak pada masa kehamilan sampai periode menyusui agar dapat optimal sebagai suatu upaya dalam mensukseskan pemberian ASI saat bayi lahir. Ibu hamil yang sudah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang menyusui yang meliputi manfaat pemberian ASI untuk bayi maka ibu dan keluarga akan mempunyai pengetahuan yang lebih baik, tekad dan kepercayaan diri yang kuat dalam menyusui bayinya secara eksklusif (Hopitria, 2019). Pendidikan kesehatan merupakan upaya persuasif atau pembelajaran kepada masyarakat dengan tujuan masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara dan meningkatkan taraf kesehatannya. Pendidikan kesehatan untuk promosi kesehatan (*Health promotion*) dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan (Notoatmodjo, 2019).

Pada proses pendidikan kesehatan, unsur media memegang peranan penting dalam menyampaikan pesan. Kesalahan dalam memilih media dapat berakibat pesan tidak dapat tersampaikan dengan baik. Beberapa jenis media yang dapat digunakan dalam pendidikan kesehatan dapat berupa media cetak dan media elektronik. Contoh media cetak yaitu buku, booklet, leaflet, flyer, flip chart dan poster, sedangkan media elektronik dapat berupa video, televisi dan radio (Notoatmodjo, 2019). Media edukasi merupakan salah satu item yang wajib diperhatikan karena dalam promosi kesehatan, fungsi dari media edukasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mempermudah dan memperjelas informasi atau pesan dengan harapan untuk menghindari mispersepsi (Ismanto dkk, 2017).

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan sudah menerbitkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) yang merupakan salah satu media edukasi yang selain berisi informasi kesehatan ibu dan anak juga sebagai media pendokumentasian data kesehatan ibu sejak masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sampai berusia 5 tahun (RI Kementerian Kesehatan, 2021). Pada Kunjungan pertama setiap ibu hamil akan mendapatkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA), di dalam buku tersebut terdapat informasi tentang kesehatan ibu hamil sampai nifas serta bayi baru lahir – balita. Tetapi sebagian besar ibu belum memanfaatkan dengan optimal (Sasnitari, 2017). Pada saat ini usia reproduksi didominasi oleh generasi milenial dan generasi Z yang mempunyai minat baca yang cukup rendah. Sehingga informasi yang disediakan melalui buku KIA kurang menarik dibandingkan dengan informasi yang disajikan melalui video atau animasi (Wirachmi & Hapsari, 2022).

Di Indonesia, penelitian yang dilakukan oleh (Utami dkk, 2022) menyatakan bahwa program edukasi kesehatan berbasis aplikasi seluler dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen zat besi. Meskipun berbagai studi telah menyoroti manfaat edukasi kesehatan digital, sebagian besar penelitian lebih banyak berfokus pada populasi perkotaan yang memiliki akses internet yang lebih baik dan tingkat literasi digital yang lebih tinggi. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengevaluasi efektivitas pendekatan digital di wilayah pedesaan, yang memiliki tantangan unik seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, tingkat literasi yang lebih rendah, dan akses internet yang terbatas (Kurniawan dan Wijayanti, 2021).

Pemilihan media edukasi kesehatan berbasis digital diharapkan dapat meningkatkan minat ibu dalam menyimak informasi kesehatan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan yang berdampak pada perilaku yang mendukung kesehatan. Penelitian yang dilakukan oleh (Mardiana, 2018) menunjukkan pengetahuan berpengaruh pada niat dengan keyakinan yang tinggi untuk mendorong ibu hamil melakukan suatu tindakan dengan *Self Efficacy* yang diharapkan. Dengan demikian dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dan ibu menyusui sehingga dapat meminimalkan komplikasi selama kehamilan dan menurunkan AKI serta AKB. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas edukasi kesehatan berbasis digital terhadap pengetahuan kesehatan ibu hamil dan ibu menyusui.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain *pra eksperimen pretest and posttest design*. Lokasi penelitian di Desa Pagerwesi Kecamatan Trucuk, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni – Agustus 2025. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dan ibu menyusui yang di Desa Pagerwesi yaitu sejumlah 6 ibu hamil dan 6 ibu menyusui. Teknik metode pengambilan sampel yang digunakan adalah total populasi. Variabel independent penelitian adalah penggunaan media edukasi berbasis digital, dan variabel independentnya adalah pengetahuan kesehatan ibu hamil dan ibu menyusui. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan kunjungan rumah kepada ibu hamil dan ibu menyusui setiap 1 minggu sekali selama 6 minggu. Instrumen penelitian yang digunakan adalah video edukasi, kuesioner *pretes* dan *posttest*. Analisis data menggunakan SPSS dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Usia Responden

No	Usia Ibu	Ibu Hamil		Ibu Menyusui	
		n	%	n	%
1.	< 20 tahun	0	0	0	0
2.	20-35 tahun	5	83,3	4	66,7
3.	>35 tahun	1	16,7	2	33,3
Total		6	100	6	100

Berdasarkan tabel 1 dapat kita ketahui bahwa sebagian besar usia ibu hamil dan ibu menyusui adalah pada usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 5 ibu hamil (83,3%) dan 4 ibu menyusui (66,7%).

Berdasarkan tabel 2 dapat kita ketahui bahwa sebagian besar usia ibu hamil dan ibu menyusui adalah ibu rumah tangga yaitu sebanyak 5 ibu hamil (83,3%) dan 4 ibu menyusui (66,7%).

Tabel 2. Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan Ibu	Ibu Hamil		Ibu Menyusui	
		n	%	n	%
1.	Ibu Rumah Tangga	5	83,3	4	66,7
2.	Wiraswasta	1	16,7	2	33,3
Total		6	100	6	100

Tabel 3. Pendidikan Responden

No	Pendidikan Ibu	Ibu Hamil		Ibu Menyusui	
		n	%	n	%
1.	SMA	5	83,3	5	83,3
2.	SI	1	16,7	1	16,7
Total		6	100	6	100

Berdasarkan tabel 3 dapat kita ketahui bahwa sebagian besar pendidikan ibu hamil dan ibu menyusui adalah SMA yaitu masing-masing sebanyak 5 ibu (83,3%).

Tabel 4. Pengetahuan Responden Sebelum Edukasi Kesehatan Berbasis Digital

No	Pengetahuan ibu	Ibu Hamil		Ibu Menyusui	
		n	%	n	%
1.	Baik	0	0	0	0
2.	Cukup	2	33,3	2	33,3
3.	Kurang	4	66,7	4	66,7
Total		6	100	6	6

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa sebelum diberikan edukasi kesehatan berbasis digital tingkat pengetahuan ibu hamil dan ibu menyusui sebagian besar dengan tingkat pengetahuan kurang yaitu masing – masing 4 ibu (66,7%).

Tabel 5. Pengetahuan Responden Setelah Diberikan Edukasi Kesehatan Berbasis Digital

No	Pengetahuan ibu	Ibu Hamil		Ibu Menyusui	
		n	%	n	%
1.	Baik	1	16,7	3	50
2.	Cukup	5	83,3	3	50
3.	Kurang	0	0	0	0
Total		6	100	6	100

Berdasarkan tabel 5 dapat kita ketahui bahwa setelah di berikan edukasi kesehatan berbasis digital terdapat peningkatan pengetahuan baik pada ibu hamil maupun ibu menyusui. Pada ibu hamil sebagian besar pengetahuan dengan tingkat pengetahuan cukup yaitu 5 ibu hamil (83,3%) dan untuk ibu menyusui tingkat pengetahuan nya sebagian besar adalah baik dan cukup dengan masing – masing 3 ibu (50%).

Analisis Bivariat

Tabel 6. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

No	Pengetahuan ibu	P value
1.	Ibu Hamil	0,034
2.	Ibu Menyusui	0,020

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test pada tabel 6 diatas dapat kita ketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada ibu hamil dengan nilai *p value* 0,035 (<0,05) dan pada ibu menyusui dengan nilai *p value* 0,020 (<0,05).

PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu Sebelum Diberikan Edukasi Kesehatan Berbasis Digital

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa sebelum diberikan edukasi kesehatan berbasis digital tingkat pengetahuan ibu hamil dan ibu menyusui sebagian besar dengan tingkat pengetahuan kurang yaitu masing – masing 4 ibu (66,7%). Pengetahuan merupakan hasil dari “Tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan melalui panca indranya baik indra penglihatan, indra penciuman, indra pendengaran, indra peraba dan indra perasa terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pendidikan seseorang, informasi yang didapatkan baik secara langsung atau melalui media, sosial budaya disuatu tempat, status ekonomi, lingkungan sekitar dan usia (Notoatmodjo, 2019).

Pengetahuan ibu hamil dan ibu menyusui sangat dipengaruhi dengan beberapa faktor seperti pendidikan, informasi kesehatan, budaya, lingkungan dan usia. Apabila kita kaitkan dengan karakteristik responden dapat kita ketahui bahwa sebagian besar responden dengan pendidikan SMA. Tingkat pendidikan berkaitan dengan daya tangkap seseorang terhadap informasi yang didapatkan, hal tersebut dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Selain pendidikan lingkungan juga berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Lingkungan tidak selalu berkaitan dengan adat dan budaya, lingkungan dapat juga berarti sebagian besar ibu menghabiskan waktunya di mana. Dari hasil penelitian dapat kita ketahui bahwa sebagian besar ibu tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga, dengan demikian terdapat keterbatasan ruang diskusi sesama ibu jika dibandingkan dengan ibu yang bekerja. Ibu yang bekerja mempunyai kesempatan untuk terbukanya ruang – ruang diskusi sesama ibu dan juga akses informasi yang lebih mudah sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan dan pola berfikir ibu.

Pengetahuan Ibu Setelah Diberikan Edukasi Kesehatan Berbasis Digital

Setelah di berikan edukasi kesehatan berbasis digital terdapat peningkatan pengetahuan baik pada ibu hamil maupun ibu menyusui. Pada ibu hamil sebagian besar pengetahuan dengan tingkat pengetahuan cukup yaitu 5 ibu hamil (83,3%) dan untuk ibu menyusui tingkat pengetahuan nya sebagian besar adalah baik dan cukup dengan masing – masing 3 ibu (50%). Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari indra penglihatan yaitu mata dan indra pendengaran yaitu telinga, dan sebagian kecil didapatkan melalui indra penciuman, indra perasa dan peraba. Pengetahuan adalah faktor yang paling penting untuk membentuk perilaku dan tindakan seseorang. Pengetahuan sangat erat berkaitan dengan proses belajar seseorang yang dipengaruhi oleh faktor internal yaitu motivasi dan faktor eksternal yaitu sarana dan prasarana informasi yang tersedia serta sosial budaya setempat (Notoatmodjo, 2019).

Informasi sangat berpengaruh dengan bertambahnya pengetahuan seseorang. Dengan informasi yang baik, seseorang yang semula tidak tahu ataupun berpengetahuan kurang akan bertambah pengetahuannya. Selain itu faktor internal yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu adalah motivasi untuk mendapat pengetahuan itu sendiri. Ibu yang memiliki motivasi yang baik atau rasa ingin tahu yang tinggi cenderung akan aktif mencari pengetahuan dengan berbagai cara seperti mengikuti seminar kesehatan, membaca buku ataupun mengakses pengetahuan melalui media sosial

Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan Berbasis Digital

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada ibu hamil dan ibu menyusui sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan berbasis digital dengan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai *p value* = 0,034 untuk ibu hamil dan 0,020 untuk ibu menyusui yang artinya edukasi kesehatan berbasis digital efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu menyusui. Edukasi kesehatan yang diberikan dengan berbasis digital dengan menggunakan video edukasi. Pendidikan kesehatan merupakan

faktor dominan untuk memperoleh dan memperbarui pengetahuan (Setiarto, 2020). Media pembelajaran sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam pendidikan kesehatan karena media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mendukung komponen belajar yang lainnya (Safitri, 2019). Media pembelajaran berupa video terdiri dari unsur audio dan visual sehingga merupakan media yang paling efektif. Hal tersebut dikarenakan dengan media edukasi video melibatkan lebih banyak panca indra dibandingkan dengan media edukasi yang lainnya (Astuti, et al, 2019). Ada beberapa jenis video sebagai media edukasi, salah satu jenis video yang sering digunakan untuk pendidikan kesehatan adalah video edukasi (Limbong & Simarmata, 2020). Penggunaan video edukasi dapat menstimulasi kemampuan otak yang menghubungkan kemampuan verbal dan visual dalam satu konten video, hal tersebut memberikan dampak positif dalam membentuk pemahaman yang lebih mendalam bagi seseorang yang melihatnya (Huda, et al, 2021). Sehingga edukasi kesehatan dengan menggunakan media video edukasi mulai banyak digunakan masyarakat dan efektif dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat (Safitri, 2019).

Pengetahuan yang meningkat karena adanya edukasi dapat meningkatkan keyakinan seseorang dalam menghadapi tantangan yang dihadapinya (Aktürk and Kolcu, 2023). Banyak studi menjelaskan bahwa ibu nifas yang mendapat edukasi memiliki sikap yang lebih percaya diri saat mengalami hambatan – hambatan dalam periode menyusui sehingga ibu akan tetap semangat dan mempertahankan dalam memberikan ASI secara Eksklusif (Kapti dkk, 2023). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Oktaviani (2019) menyebutkan ibu hamil yang diberikan pendidikan kesehatan dengan media video pengetahuannya meningkat 3,85 dibandingkan dengan ibu yang diberikan pendidikan kesehatan dengan lembar balik. Selain itu menurut (Ekasari dkk, 2024) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan berbasis digital meningkatkan efisiensi diri dan keterampilan menyusui ibu pasca salin ($p=0,014$ dan $p = 0,001$). Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Herinawati dkk, 2021) menyebutkan bahwa penggunaan media Video lebih efektif dibandingkan dengan Buku KIA terhadap *self efficacy* pemahaman tanda bahaya kehamilan. Dalam meningkatkan *self efficacy* terhadap pemahaman tanda bahaya kehamilan diperlukan upaya intervensi atau edukasi dengan media yang tepat.

Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tidak serta merta dapat menggambarkan kurangnya edukasi kesehatan yang diberikan, bisa jadi hal tersebut dikarenakan kurang tepatnya media edukasi yang digunakan dengan sasaran edukasi. Di era digital saat ini sudah seharusnya kita hidup berdampingan dengan digitalisasi yang salah satunya adalah dengan menggunakan media edukasi berbasis digital seperti penggunaan video edukasi. Pendidikan kesehatan dengan menggunakan video edukasi dapat menjangkau lebih banyak sasaran serta informasi yang kita dapat memberikan informasi sebanyak mungkin. Penggunaan video edukasi selain mendapat informasi dengan suara responden juga mendapat informasi dari media visual/ gambar yang dapat meningkatkan pengetahuan, selain itu menggunakan media video edukasi apabila responden lupa dengan informasi yang telah disampaikan video edukasi dapat diputar ulang video edukasi saat di tanpa mengurangi esensi dari materi edukasi yang di dalamnya.

Video edukasi yang mudah diakses sangat memungkinkan responden mengakses video edukasi sesuai dengan kesibukan atau saat waktu senggang sehingga tidak mengganggu aktivitas sehari – hari sehingga responden mendapat informasi yang dibutuhkan dan berdampak positif dalam peningkatan pengetahuan. Ibu hamil dan ibu menyusui yang mempunyai pengetahuan yang baik, diharapkan akan berperilaku lebih sehat, selain itu dapat mengurangi kecemasan karena ibu akan lebih memahami kondisi kesehatan yang dialaminya, dan apabila ada keadaan yang patologis ibu akan kooperatif sehingga tidak terjadi keterlambatan penanganan, hal tersebut akan berdampak pada peningkatan derajat kesehatan ibu.

KESIMPULAN

Masa hamil dan masa menyusui merupakan suatu periode yang penting dalam kehidupan, yang seiring dengan prosesnya sering terjadi komplikasi yang menyertainya dan tidak jarang juga dalam periode tersebut ibu mengalami kecemasan karena pada periode tersebut. Di era digitalisasi saat ini secara tidak langsung mendorong seseorang untuk hidup berdampingan dengan dunia digital. Pemanfaatan digitalisasi dalam dunia kesehatan dapat dilakukan dengan menggunakan media edukasi berbasis digital. Pemanfaatan media edukasi dengan menggunakan media video edukasi dapat menstimulasi lebih banyak panca indra sehingga dapat meningkatkan kemampuan mengingat yang dapat berdampak dengan peningkatan pengetahuan yang lebih optimal. Pemanfaatan media edukasi berbasis digital dengan menggunakan video edukasi terbukti memberikan dampak yang positif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu menyusui.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar – besarnya kepada ISTEK Insan Cendekia Husada Bojonegoro yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Peneliti juga sampaikan terima kepada seluruh pihak di Desa Pagerwesi Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur atas ketersediaanya dan bantuannya selama proses penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D. A., Ardina, M., & Kurniati, N. (2019). Effectiveness of Health Cadres and Video Towards Knowledge About HIV/AIDS Prevention In Balecatur Village, Sleman, Yogyakarta. *Asia-Pacific Partnership On Health And Nutritional Improvement* 2019, 106–110.
- Ekasari, D., Setyadi, A.W., Maula, L.N., Nurcahyanti, F.D., N. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Digital Terhadap Kualitas Hidup Pada Ibu Pasca Salin 0-12 Bulan Dengan Riwayat Menikah Dini. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Herinawati, Neni Heryani, Susanti, Atika Fadhilah Danaz Nst, Imelda, I. (2021). Efektivitas Self Efficacy terhadap Pemahaman Tanda Bahaya Kehamilan menggunakan Video dan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi (JABJ)*, 10 (1), 109–119.
- Hopitria, P. (2019). Hubungan antara Dukungan Suami dan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Congkol Kota Cirebon tahun 2017, Dosen Program Studi Kebidanan Cirebon. Poltekkes Tasikmalaya.
- Huda, A., Azhar, N., Almasri, W., R. E., Mubai, A., Sakti, R. H., & Firdaus. (2021). Media Animasi Digital Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill). UNP Press.
- Ismanto, Er., Novalia, M., & Herrlandy, P. B. (2017). Pemanfaatan Smartphone Android sebagai Media Pembelajaran bagi Guru SMA Negeri 2 Kota Pekanbaru. *Jurnal Uruturmur Negeri*, 1(1), 42–47.
- Kemkes RI. (2011). Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil.
- Kurniawan, R., Wijayanti, A. (2021). Challenges in Digital Health Education For Rural Areas. *Journal of Rural Health Research*, 8 (2), 45–60.
- Limbong, T., & Simarmata, J. (2020). Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori & Praktik. Yayasan Kita Menulis.
- Mardiana, et al. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Self Efficacy dalam Memeriksa Kehamilan di Kota Balikpapan. *Mahakam Midwifery Journal*, 2 (4), 277–291.

- Mariani & Hasanah, Y. R. (2022). Pengaruh Edukasi Manajemen Laktasi Terhadap Pengetahuan dan Motivasi Ibu Hamil dalam Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 8.
- Martini, J. e. al. (2015). Risk Factors and Course Patterns of Anxiety and Depressive Disorders During Pregnancy and After Delivery: A Prospective-Longitudinal Study', *Journal of Affective Disorders. Journal of Affective Disorders*, 175, 385–395. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2015.01.012>
- N.B.K. Aktürk and M. Kolcu. (2023). The Effect of Postnatal Breastfeeding Education Given to Women on Breastfeeding Self-Efficacy and Breastfeeding Success. *Rev. Assoc. Med. Bras.*, 69 (8).
- Notoatmodjo, S. (2019). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.
- Oktaviani, J. R. (2019). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Anemia pada Kehamilan dengan Media Video dan Lembar Balik. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 12 (1), 56–62.
- R. E. Kapti, Y. S. Arief, and N. Azizah. (2023). Mother's Knowledge as a Dominant Factor for the Success of Exclusive Breastfeeding in Indonesia. *Healthc. Low-Resource Settings*, 11 (10).
- Rakernas. (2019). Di Rakernas 2019. http://www.kesmas.kemkes.go.id/portal/konten/~rilisberita/021517-di-rakernas2019_-dirjen-kesmas-paparkan-strategipenurunan-aki-dan-neonatal%0D
- RI Kementrian Kesehatan. (2021). Laporan Kinerja Kementrian Kesehatan Tahun 2020. http://ppid.kemkes.go.id/uploads/img_60e3c13edba9f.pdf
- S., T. I. (2020). Depok Single Window, Satu Aplikasi untuk Semua Urusan Warga Depok. <https://www.itworks.id/34461/depok-single-window-satu-aplikasi-untuk-semuaurusan-warga-depok.html>
- Rubertsson, C. et al. (2014). Anxiety in Early Pregnancy: Prevalence and Contributing Factors. *Archives of Women's Mental Health*, 17 (3), 221–228.
- Safitri, N. (2019). Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil. *Jurnal Forum Kesehatan*, 9 (2), 61–62.
- Sasnitari, et al. (2017). Hubungan Keikutsertaan Ibu dalam Kelas Ibu Hamil dengan Pengetahuan dan Sikap terhadap Tanda Bahaya dalam Kehamilan di Kota Bogor. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8 (2), 175–185.
- Setiarto, H. B. (2020). Konsep HACCP, Keamanan, Higine dan Sanitasi dalam Industri Pangan. Guepedia.
- Shahhosseini, Z. et al. (2015). A Review of the Effects of Anxiety During Pregnancy on Children's Health. *Materia Socio-Medica*, 27 (3), 200–202.
- Utami, RS., Yulianto, A., R. E. (2022). Mobile Health Applications For Improving Maternal Nutrition in Indonesia. *Indonesian Journal of Nutrition*, 14 (1), 55–67.
- Widyastutik, O., & Trisnawati, E. (2018). Determinan Kegagalan Asi Eksklusif Pada Komunitas Madura. *IKESMA*, 14 (2), 121.
- Wirachmi, A., & Hapsari, W. (2022). Menakar Minat Baca Gen Z di Tengah Gempuran Digital (1). <https://edukasi.okezone.com/read/2021/07/02/65/2434285/menakar-minat-baca-gen-z-di-tengah-gempuran-digital-1>